

SIARAN PERS

Untuk Disiarkan Segera



AGII Mencatatkan Kenaikan Penjualan Sebesar 11,4% Y-O-Y Senilai 1.053 Miliar

JAKARTA, 31 Juli, 2019 – PT Aneka Gas Industri, Tbk. (kode saham: AGII.JK) telah merilis laporan keuangan *unaudited* untuk Semester-1 2019 (1H 2019) dengan mencatatkan kenaikan Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Induk sebesar 8,9% atau senilai Rp 44 miliar. Berikut adalah kilasan dari Laporan Keuangan AGII untuk tahun Semester-1 2019:

Kilasan

- Penjualan di semester-1 naik sebesar 11,4% karena kenaikan volume penjualan.
- AGII telah menambahkan 4 *filling stations* di semester-1 tahun ini.
- Menghabiskan Rp 168 miliar belanja modal untuk tahun buku 2019 yang dialokasikan untuk pembangunan *filling stations* baru, pemasaran, serta fasilitas pemeliharaan.
- Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk untuk semester-1 2019 sebesar Rp 44 miliar dibanding 40 Miliar untuk periode yang sama selama 2018.
- Marjin kotor di semester-1 2019 sebesar 44,97%.
- Marjin bersih di semester-1 2019 berada di kisaran 4,34%.
- Total aset pada 30 Juni 2019 senilai Rp 6.861 miliar, lebih besar dibanding tahun buku 2018.

Ringkasan Laporan Keuangan Terkonsolidasi

| Dalam Rp Juta | 1H 2019 | 1H 2018 | Variasi (%) |
|---|-----------|---------|-------------|
| Penjualan & Pendapatan | 1,052,521 | 944,728 | 11.4% |
| Laba Bruto | 473,274 | 449,150 | 5.4% |
| Marjin Kotor (%) | 44.97% | 47.54% | |
| Laba Usaha | 196,022 | 181,330 | 8.1% |
| Marjin Usaha (%) | 18.62% | 19.19% | |
| EBITDA | 333,227 | 309,093 | 7.8% |
| Marjin EBITDA (%) | 31.66% | 32.72% | |
| Laba Periode Berjalan | 45,698 | 47,282 | -3.4% |
| Marjin Bersih (%) | 4.34% | 5.00% | |
| Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 44,015 | 40,402 | 8.9% |

11,4% Peningkatan Penjualan

Kenaikan laba usaha AGII sebesar 8,1% dikarenakan kenaikan penjualan sebesar 11,4% untuk semester-1 2019 sebesar Rp 196 miliar dibanding Rp 181 miliar di periode yang sama tahun 2018.

Presiden Direktur PT Aneka Gas Industri Tbk, Bapak Rachmat Harsono, mengatakan bahwa “Disamping Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar dua kali PDB Indonesia, namun kami merasa margin di semester pertama tahun ini belum optimal. Margin yang kurang menarik adalah hasil dari tantangan yang kami hadapi di semester pertama sebagai akibat dari bulan puasa dan libur lebaran, serta tantangan yang di hadapi oleh beberapa sektor seperti CPO/agribisnis. Kami juga melakukan pekerjaan perawatan di dua pabrik kami. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan margin di semester kedua tahun ini.”

Tabel 1. Kilasan Laporan Konsolidasi Laba Rugi

Dalam Jutaan Rp

| | 1H 2019 | 1H 2018 | % |
|---|-----------|-----------|--------|
| Penjualan & Pendapatan | 1,052,521 | 944,728 | 11.4% |
| Beban Pokok Penjualan & Pendap | (579,247) | (495,578) | 16.9% |
| Laba Bruto | 473,274 | 449,150 | 5.4% |
| Marjin Kotor | 44.97% | 47.54% | |
| Pendapatan Lain | 6,548 | 5,037 | 30.0% |
| Beban Penjualan | (155,470) | (143,258) | 8.5% |
| Beban Umum & Administrasi | (126,331) | (122,228) | 3.4% |
| Beban Usaha Lainnya | (1,999) | (7,371) | -72.9% |
| Laba Usaha | 196,022 | 181,330 | 8.1% |
| Marjin Usaha | 18.62% | 19.19% | |
| Penghasilan Keuangan | 34,649 | 24,915 | 39.1% |
| Beban Keuangan | (168,987) | (143,589) | 17.7% |
| Laba Sebelum Beban Pajak | 61,684 | 62,656 | -1.6% |
| Beban Pajak, Neto | (15,986) | (15,374) | 4.0% |
| Laba Periode Berjalan | 45,698 | 47,282 | -3.4% |
| Marjin Bersih | 4.34% | 5.00% | |
| Pendapatan Lainnya Komprehensi | - | 2,382 | |
| Kepentingan Non-Pengendali | 1,683 | 6,880 | -75.5% |
| Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 44,015 | 40,402 | 8.9% |
| EBITDA | 333,227 | 309,093 | 7.8% |
| Marjin EBITDA | 31.66% | 32.72% | |

Posisi Keuangan yang Solid

Total aset Perseroan di semester-1 2019 adalah Rp 6.861 miliar sedangkan total liabilitas ada di kisaran Rp 3.678 miliar. Total ekuitas senilai Rp 3.184 miliar di semester-1 2019. AGII terus menerapkan penekanan yang spesifik dengan memelihara keseimbangan yang tepat antara aset dan liabilitas serta memelihara kebutuhan ekuitas untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tabel 2. Neraca per 1H 2019 dan 2018A

(dalam jutaan Rupiah)

| | 1H 2019 | 2018 A |
|---|------------------|------------------|
| Aset Lancar | | |
| Kas dan Setara Kas | 283.622 | 284.472 |
| Investasi Jangka Pendek | 80.025 | 80.025 |
| Piutang Usaha | 405.995 | 429.088 |
| Persediaan | 473.203 | 455.625 |
| Aset lancar lainnya | 502.438 | 336.733 |
| Jumlah Aset Lancar | 1.745.283 | 1.585.943 |
| Aset Tidak Lancar | | |
| Aset Tetap | 4.887.834 | 4.835.210 |
| Investasi diperusahaan terafiliasi | 55.051 | 55.051 |
| Aset tidak lancar lainnya | 172.854 | 171.551 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 5.115.739 | 5.061.812 |
| Jumlah Aset | 6.861.022 | 6.647.755 |
| Liabilitas | | |
| Hutang Usaha | 101.645 | 150.015 |
| Hutang Bank Jangka Pendek | 700.817 | 649.923 |
| Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya | 397.460 | 330.346 |
| Jatuh Tempo Hutang Obligasi | - | - |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 150.414 | 167.556 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.350.336 | 1.297.840 |
| Hutang Bank Jangka Panjang & Lainnya | 1.207.911 | 1.376.375 |
| Hutang Obligasi | 988.436 | 702.723 |
| Hutang Jangka Panjang Lainnya | 130.816 | 123.025 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2.327.163 | 2.202.123 |
| Jumlah Liabilitas | 3.677.499 | 3.499.963 |
| Dana Syirkah Sementara | - | - |
| Ekuitas | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.121.080 | 3.087.032 |
| Kepentingan Non-Pengendali | 62.443 | 60.760 |
| Jumlah Ekuitas | 3.183.523 | 3.147.792 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 6.861.022 | 6.647.755 |

Marjin Laba Operasi Stabil

Majin laba bruto di kisaran 44,97% selama 1H 2019, marjin usaha (EBIT) di kisaran 18,62% dan marjin EBITDA di 31,66%. Sementara itu, marjin bersih berada di level 4%.

Tabel 3. Rasio Keuangan

| | Unit | 1H 2019 | 1H 2018 |
|--|------|---------|---------|
| Rasio Profitabilitas | | | |
| Marjin Bruto | | 44,97% | 47,54% |
| Marjin Usaha (EBIT) Margin | | 18,62% | 19,19% |
| Marjin Usaha Sebelum D&A (Marjin EBITDA) | | 31,66% | 32,72% |
| Marjin Bersih | | 4,34% | 5,00% |
| Leverage | | | |
| Current Ratio | x | 1,29 | 1,22 |
| Asset/equity | x | 2,16 | 2,11 |
| Interest Bearing Debts/Equities | x | 1,03 | 0,97 |
| Net Debts/Equities | x | 0,92 | 0,86 |
| Interest Bearing Debts/EBITDA* | x | 4,94 | 4,95 |
| Net Interest Bearing Debts/EBITDA* | x | 4,40 | 4,36 |

* EBITDA disetahunkan

Rachmat Harsono menambahkan bahwa ““Mengingat dinamika pasar dan perkembangan infrastruktur khususnya Trans Jawa, kami akan memaksimalkan *filling stations* yang ada dengan menambah varian produk seperti nitrogen, argon, dan karbondioksida sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, kami akan mengoptimalkan penggunaan capex, dan meningkatkan efisiensi di *filling station* kami. Produk Aneka Gas diakui sebagai yang terbaik oleh berbagai pihak dengan dinobatkan atas kategori award, *Supplier Quality Excellence* oleh Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI). Penghargaan tersebut diberikan kepada Perseroan yang melampaui ekspektasi kriteria kinerja kualitas yang sangat ketat.”



Beberapa kejadian penting selama semester-1 2019 adalah sebagai berikut:

- Menambah 4 (empat) *filling stations*.
- Dalam pembagian sales, sektor medis (23%), sektor produk konsumen (18%), sektor infrastruktur (14%), sektor ritel (31%), sektor manufaktur lain (14%).
- Dalam metode distribusi, dari penjualan AGII dalam bentuk *bulk* 50%, *cylinder* 33%, *pipeline* 4%, peralatan medis dan lainnya 13%.

- Dalam posisi pasar, AGII masih menempati posisinya sebagai pemimpin industri dengan pangsa pasar terbesar di produksi dan distribusi produk gas udara dan gas non-udara di sektor ritel dan medis.

Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk

PT Aneka Gas Industri Tbk (“AGII”) adalah perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang mempunyai empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan alat-alat gas industry dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII adalah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak September 2016 dan secara mayoritas dimiliki oleh Grup Samator. Hingga 30 Juni 2019, AGII telah memiliki 44 pabrik gas industri dan 104 *filling station* di 23 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Corporate Secretary

Imelda Harsono

Tel: (62-21) 8370 9111

Email: corsec@anekagas.com

Investor Relations

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117

Email: edison.bako@anekagas.com

This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. ("AGII") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.